

ABSTRAK

Anak kelas 5 SD mulai terjadi peningkatan nafsu makan sehingga terjadi peningkatan mengonsumsi jajanan. Jajanan yang banyak dikonsumsi banyak mengandung sukrosa sehingga dapat mengubah pH saliva menjadi asam dan berperan dalam proses karies yang dapat dicegah dengan membersihkan rongga mulut dengan menggosok gigi atau berkumur dengan air mineral.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan pH saliva yang terjadi setelah mengonsumsi jajanan.

Jenis penelitian *cross sectional* dengan metode observasi. Subyek penelitian berjumlah 58 anak yang sudah sarapan dan mengonsumsi jajanan saat istirahat serta merupakan siswa SDN Cibogo. Pengukuran pH saliva dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan setelah mengonsumsi jajanan kemudian saliva anak ditampung pada gelas penampung. pH saliva diukur menggunakan indikator pH. Analisis data menggunakan uji T-berpasangan dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil dari penelitian adalah 38 anak mengalami penurunan pH saliva, 10 anak pH saliva tetap, dan 10 anak pH saliva naik. Rerata nilai pH saliva sebelum mengonsumsi jajanan 6,45 dan rerata nilai pH saliva setelah mengonsumsi jajanan 6,33.

Simpulannya terdapat perubahan pH saliva yang menurun menjadi lebih asam setelah mengonsumsi jajanan.

Kata kunci : anak SD, jajanan, sukrosa, pH saliva, indikator pH, karies

ABSTRACT

The 5th grade elementary student who are at increased appetite will result in an escalation of snack consumption. Many of consumed snack contains sucrose which could change salivary pH becomes acidic, and it will role in the caries process which can be prevented by cleaning oral cavity with brushing teeth or gargle with mineral water.

The purpose of this study was to determine the salivary pH changes that occur after eating snacks.

This research used a cross-sectional with observational method. The research's subjects are 58 children who already have breakfast and consuming snacks during breaks which is the student of SDN Cibogo. Salivary pH measurements performed twice, before and after eating snacks the children's saliva accommodated in the glass container. Then salivary pH was measured using pH indicator. The data analyzed using T-paired test with $\alpha = 0.05$.

As for the results of the study, 38 children found to have a decreased in salivary pH, 10 children salivary pH's remain unchanged and 10 children salivary pH's were increased. The mean value of salivary pH before eating snacks is 6.45, and the mean value of salivary pH is 6.33 after eating snacks.

With the changes in the pH of saliva is decreased, it can be concluded that the acidity of the oral cavity is likely to increase due to consuming snacks.

Tag: Elementary school, snack, sucrose, salivary pH, pH indicator, caries.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN MAHASISWA	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Praktis	4
1.4.2 Manfaat Akademis	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5

1.6 Hipotesis.....	5
1.7 Metode Penelitian	5
1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Saliva	7
2.1.1 Anatomi Glandula Saliva	7
2.1.1.1 Glandula Saliva Mayor	7
2.1.1.2 Glandula Saliva Minor	9
2.2 Fisiologi Saliva	10
2.3 Komposisi Saliva	11
2.4 Fungsi Saliva	11
2.5 Pengaturan Sekresi Saliva	14
2.6 pH Saliva	15
2.7 Metode Pengumpulan Saliva	16
2.8 Jajanan	17
2.9 Karbohidrat	18
2.9.1 Karbohidrat Sederhana	19
2.9.1.1 Monosakarida	20
2.9.1.2 Disakarida	21
2.9.2 Karbohidrat Kompleks	22
2.9.2.1 Oligosakarida	23

2.9.2.2 Zat Tepung	23
2.9.2.3 Glikogen	23
2.9.2.4 Serat	23
2.10 Lapisan Organik pada Permukaan Enamel	24
2.11 Penyebaran Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Alat dan Subyek Penelitian	29
3.1.1 Alat Penelitian	29
3.1.2 Subyek Penelitian	30
3.2 Metode Penelitian	31
3.2.1 Desain Penelitian	31
3.2.2 Variabel Penelitian	31
3.2.2.1 Definisi Konseptual Variabel	31
3.2.2.2 Definisi Operasional	31
3.2.3 Prosedur Kerja	32
3.2.4 Metode Analisis	34
3.2.4.1 Hipotesis Statistik	34
3.2.4.2 Kriteria Uji	34
3.2.5 Aspek Etik Penelitian	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Hasil Analisis Statistik Penelitian Perubahan	40
pH Saliva Setelah Mengonsumsi Jajanan	
4.2 Pembahasan	41
4.3 Pengujian Hipotesis Penelitian	44
4.3.1 Hipotesis Penelitian	44
4.3.2 Hal-hal yang Mendukung	44
4.3.3 Hal-hal yang Tidak Mendukung	45
4.3.4 Kesimpulan	45

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	46
5.2 Saran	46

DAFTAR PUSTAKA	47
-----------------------------	----

LAMPIRAN	51
-----------------------	----

RIWAYAT HIDUP	61
----------------------------	----

DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
Tabel 4.1	Data Hasil Penelitian Pengukuran pH Saliva Sebelum dan Setelah Mengonsumsi Jajanan	37
Tabel 4.2	Hasil Uji T-Berpasangan Nilai pH Saliva Sebelum dan Setelah Mengonsumsi Jajanan	40

DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Halaman
Gambar 2.1	Anatomi Glandula Saliva Mayor	9
Gambar 2.2	Hubungan Fungsi Saliva Secara Umum	13
Gambar 2.3	Pengaturan Sekresi Saliva melalui Syaraf	14
Gambar 2.4	Struktur Kimia Monosakarida	20
Gambar 2.5	Struktur Kimia Disakarida	22
Gambar 3.1	Alat yang Digunakan	30
Gambar 3.2	Indikator pH Saliva	33
Gambar 3.3	<i>pH Colours</i>	34

DAFTAR DIAGRAM

No.	Teks	Halaman
Diagram 4.1	Persentase Perubahan pH Saliva 58 Anak	39
Diagram 4.2	Rerata Perubahan pH Saliva Sebelum dan Setelah Mengonsumsi Jajanan	40

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Teks	Halaman
Lampiran 1	Surat Keputusan Komisi Etik Penelitian	52
Lampiran 2	Surat Permohonan Penelitian	53
Lampiran 3	Surat Permohonan Wawancara	54
Lampiran 4	Surat Keterangan Penelitian	55
Lampiran 5	<i>Informed Consent</i>	56
Lampiran 6	Kuisisioner	57
Lampiran 7	Hasil Uji Normalitas Data	60
Lampiran 8	Dokumentasi Penelitian	61